

Analisa Sistem Informasi Penjualan Kacamata

Ajeng Hidayati¹, Ade Julian²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: ¹ajeng.ajg@bsi.ac.id, ²adejulian130798@gmail.com

Abstrak - Transaksi penjualan dalam bidang perdagangan merupakan hal yang sangat membutuhkan sekali adanya suatu sistem informasi yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pelanggan. Untuk itulah peneliti melakukan penelitian mengenai sistem informasi penjualan kacamata secara tunai pada sebuah optik yang sampai saat ini belum terkomputerisasi. Optik sebagai objek penelitian bergerak dalam bidang penjualan kacamata dengan resep dokter maupun tanpa resep dokter. Rancangan sistem informasi penjualan kacamata memiliki ruang lingkup yang dibatasi pada proses pemeriksaan mata, pemesanan kacamata, pembayaran dan pembuatan laporan penjualan kacamata. Dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi diharapkan dapat membantu proses pengolahan data penjualan baik pencarian dan penyimpanan data menjadi lebih mudah dan cepat. Proses perhitungan dalam pembuatan laporan penjualan kacamata lebih tepat waktu, dan meminimalisir kesalahan sehingga dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Maka dari itu agar sistem yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, maka hasil penelitian ini memberikan suatu bentuk usulan dan dokumen usulannya serta rancangan program.

Kata Kunci: sistem informasi penjualan, penjualan kacamata, program optik.

Abstract - Sales transactions in the trade sector are very much in need of an information system that supports and provides satisfactory service to customers. For this reason, researchers conducted research on the cash eyewear sales information system on an optic, which until now has not been computerized. Optics as a research object is engaged in the sale of prescription and non-prescription glasses. The system design is limited to the eye examination process, the glasses order process, the payment process and the glasses sales report. With the existence of computerization, it is hoped that it can help the processing of sales data, both searching and storing data, become easier and faster. The calculation process in making eyewear sales reports is more timely, and minimizes errors so that it can simplify and speed up work to be faster, more effective and efficient. Therefore, so that the system can run well, the results of this study provide a form of proposal and proposal documents as well as program design.

Keywords: sales information systems, eyewear sales, optical programs.

PENDAHULUAN

Di dalam menghadapi persaingan bisnis global ini, setiap perusahaan / badan usaha mempunyai strategi yang sistematis untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, setiap perusahaan akan memerlukan komunikasi yang didukung oleh pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya menyongsong pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Peranan komputer sangatlah penting bagi kehidupan masyarakat terutama dalam bidang bisnis, komputer sangat membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan agar lebih cepat dan mudah. Komputer juga bisa digunakan sebagai alat untuk menyusun data, mengolah data, menyimpan suatu data dan informasi. Selanjutnya dapat memberikan informasi tersebut secara akurat, cepat dan tepat bagi sebuah badan usaha seperti Optik yang menjual kacamata. Optik penjual kacamata merupakan

perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan kacamata, dimana sistem pengolahan data penjualannya masih bersifat manual sehingga sering menimbulkan lambatnya pencarian informasi dan data yang diperlukan oleh pelanggan maupun karyawan Optik tersebut. Dengan menggunakan sistem pengolahan data penjualan yang terkomputerisasi pekerjaan akan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga tidak perlu mencari data dalam arsip-arsip yang dapat menyita waktu, serta mempermudah bagi kasir untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Komputerisasi merupakan bagian penting bagi semua aspek kehidupan. Komputer dengan segala kecanggihannya sangat bermanfaat dan membantu kegiatan manusia.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membantu pihak Optik dalam mengurus data penjualan terutama penjualan tunai yang masih menggunakan sistem manual, meningkatkan



pelayanan kepada pelanggan Optik dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, mempermudah pihak Optik membuat laporan penjualan baik bulanan maupun tahunan.

Optik yang merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan kacamata, sistem pengolahan data penjualannya masih bersifat manual sehingga sering menimbulkan lambatnya pencarian informasi dan data yang diperlukan oleh pelanggan maupun karyawan Optik tersebut. Keterlambatan ini dapat menyebabkan pelayanan kepada pelanggan yang kurang maksimal sehingga hal ini dapat berdampak pada kepuasan pelanggan yang apabila dibiarkan terlalu lama maka akan mengakibatkan berkurangnya pendapatan perusahaan.

Dari analisis masalah di atas maka perlu adanya tindak lanjut untuk mengatasi persalahan yang ada. Salah satu alternatif permasalahan tersebut adalah dengan melakukan automasi sistem dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang dapat mengintegrasikan semua data perusahaan dalam sebuah database yang dipadukan dengan sebuah antarmuka pengguna yang mudah untuk dioperasikan oleh pengguna aplikasi. Selain itu dengan merancang sistem informasi akuntansi akan memudahkan pihak perusahaan untuk membuat laporan keuangan sehingga pemilik perusahaan dapat memantau Laba/Rugi usaha yang dijalankannya tersebut.

Dari uraian latar belakang dan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya serta solusi yang telah diidentifikasi maka hipotesis dari penelitian ini adalah dengan dirancangnya sebuah sistem informasi akuntansi penjualan, maka permasalahan keterlambatan dan kesulitan untuk mengakses informasi pada Optik dapat diatasi.

Mengingat luasnya permasalahan yang terjadi pada setiap perusahaan begitu pula pada Optik yang menjual kacamata, sehingga pada penelitian ini dibatasi pada permasalahan sistem penjualan tunai kacamata, terutama pada bagian penjualan dan pembuatan laporan penjualan. Pembahasan dimulai dari pemeriksaan mata, atau penerimaan resep hasil pemeriksaan atau kertas resep, pemesanan kacamata, pembayaran, sampai dengan pembuatan laporan penjualan yang biasanya dicetak setiap bulan untuk diserahkan kepada pemilik optik.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data-data yang diperlukan diantaranya:

1. Metode Pengamatan (*Observation*)
Peneliti mengumpulkan data dan mengamati seluruh kegiatan yang berhubungan dengan masalah penjualan kacamata pada Optik secara langsung.
2. Metode Wawancara (*Interview*)
Data-data yang peneliti peroleh didapat pula

dengan cara tanya jawab secara langsung (wawancara) dengan beberapa pegawai atau staff yang bertugas pada bagian penjualan di optik penjual kacamata.

3. Studi pustaka
Peneliti memperoleh data dengan membaca buku-buku, media cetak, artikel, jurnal dan proceeding yang berhubungan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisa perancangan program akan dibahas tentang perusahaan itu sendiri baik tentang sejarah perusahaan, struktur organisasinya, yang meliputi tugas masing – masing bagian hingga kasus yang melatar belakangi pembuatan program. Prosedur sistem berjalan yang ada pada Optik adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Mata
Pelanggan datang membawa resep dari dokter lalu melakukan pemeriksaan mata kebagian pemeriksaan mata. Kemudian hasil pemeriksaan mata diberikan kebagian kasir
2. Pemesanan Kacamata
Bagian kasir membuat Nota pemesanan sebagai bukti bahwa pelanggan telah memesan kacamata. Nota pemesanan terdiri dari dua rangkap. Rangkap pertama berwarna putih diberikan kepada pelanggan. Rangkap kedua berwarna biru muda disimpan dibagian kasir sebagai arsip.
3. Pembayaran
Pelanggan mengambil kacamata yang sudah jadi dan melakukan pembayaran ke bagian kasir. Kasir memberikan kwitansi sebagai bukti pembayaran telah lunas dan sebagai bukti bahwa kacamata sudah diterima oleh pelanggan. Kwitansi ada dua rangkap. Rangkap pertama warna putih diberikan untuk pelanggan. Sedangkan rangkap kedua warna biru muda disimpan oleh kasir sebagai arsip.
4. Laporan
Kasir membuat laporan secara berkala setiap bulan. Laporan yang dibuat adalah laporan penjualan kacamata yang diambil dari arsip pemesanan kacamata dan arsip pembayaran. Laporan yang sudah rapi diserahkan kepada pimpinan.

Analisa Kebutuhan

Menurut Sukanto dan Shalahuddin (2013:29) Analisa perangkat lunak adalah proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user.

Menurut Simarmata (2010:29) Analisis kebutuhan adalah sebuah proses untuk mendapatkan

informasi, model, spesifikasi tentang perangkat lunak yang diinginkan klien/pengguna. Berdasarkan proses bisnis penjualan kacamata pada optik, maka tahapan berikutnya adalah analisis kebutuhan. Berikut ini spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) dari sistem penjualan kacamata.

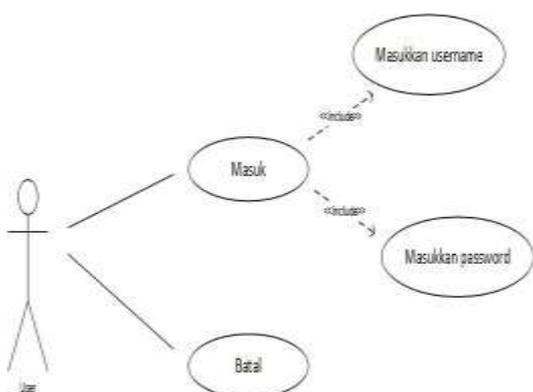
- A.1 Kasir melakukan login
- A.2 Kasir mengelola Master
- A.3 Kasir mengelola Transaksi
- A.4 Kasir mengelola Laporan

Diagram

Menurut Rossa dan M Shalahuddin (2014:133) “UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah standar bahasa yang banyak digunakan didunia industry untuk mendefenisikan requirement, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek”.

Rosa dan M. Shalahudin (2014:155), *use case* atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

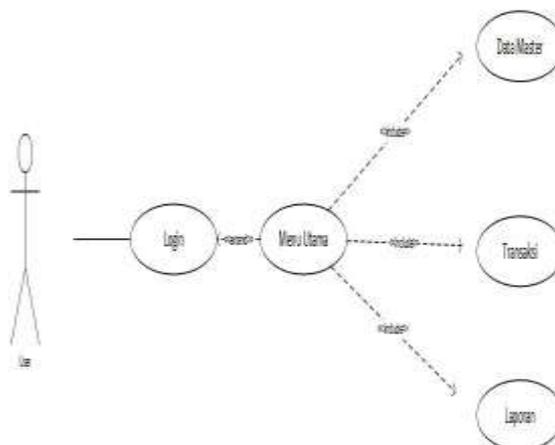
Use case merupakan permodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat.



Sumber: Hasil Penelitian
Gambar 1. Menu Login

<i>Use case Narrative Login</i>	
Tujuan	Melakukan login dan masuk ke dalam system informasi penjualan.

Deskripsi	Sistem ini memungkinkan aktor untuk mengakses sistem penjualan produk.
Skenario Utama	
Aktor	Kasir
Kondisi Awal	Aktor membuka aplikasi penjualan produk.
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih tombol Masuk	Sistem akan memverifikasi username dan password
2. Aktor memilih tombol Batal	Sistem akan membatalkan proses dan keluar dari aplikasi.
Kondisi Akhir	Jika perintah sesuai maka sistem akan masuk ke dalam aplikasi penjualan dan aktor dapat mengakses sistem penjualan.

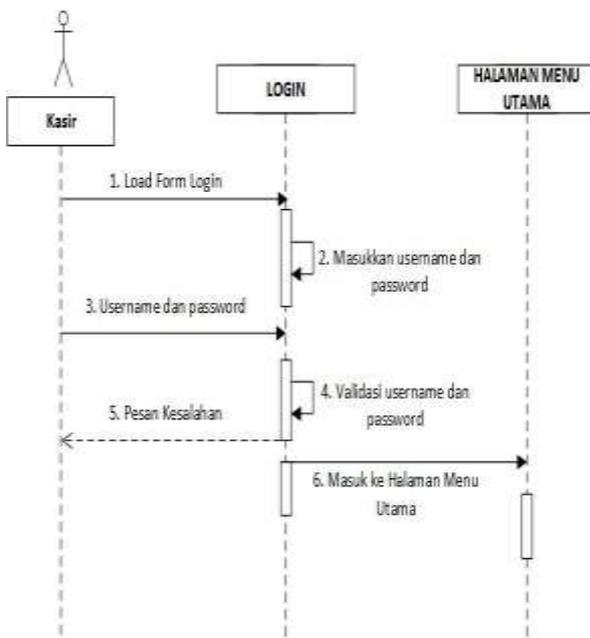


Sumber: Hasil Penelitian
Gambar 2. Menu Utama Kasir

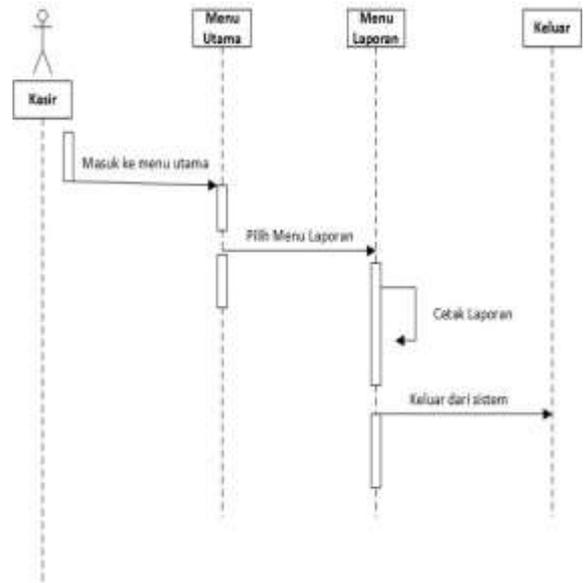
<i>Use case Narrative Menu Utama</i>	
Tujuan	Kasir dapat melakukan pengolahan data yang ada di menu data master, menu data transaksi, menu cetak transaksi, menu laporan, dan menu keluar
Deskripsi	Sistem ini memungkinkan aktor untuk mengelola sistem pencatatan data mulai dari input data sampai dengan pembuatan laporan
Skenario Utama	
Aktor	Kasir
Kondisi Awal	Aktor Masuk ke Menu Utama
Aksi Aktor	Reaksi Sistem

1. Aktor Memilih tombol Menu Master	Sistem akan menampilkan submenu master yaitu barang yang berisi data kacamata dan pelanggan
2. Aktor Memilih tombol Menu Transaksi	Sistem akan menampilkan transaksi penjualan kacamata
3. Aktor Memilih tombol Menu Laporan	Sistem akan menampilkan submenu Laporan Penjualan
Kondisi Akhir	Jika perintah sesuai maka sistem akan menampilkan yang diinginkan oleh si Aktor

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek.

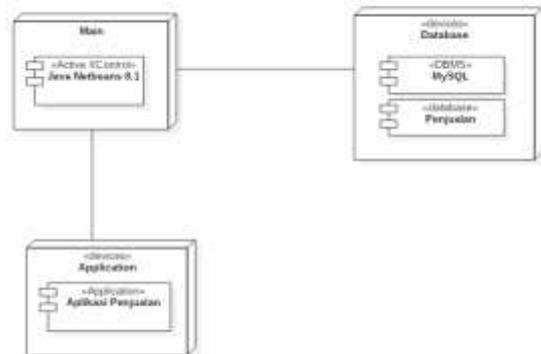


Sumber: Hasil Penelitian
Gambar 3. *Sequence Diagram Login*



Sumber: Hasil Penelitian
Gambar 4. *Sequence Diagram Laporan*

Deployment diagram atau deployment diagram menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi.



Sumber: Hasil Penelitian
Gambar 4. *Deployment Diagram*



Sumber: Hasil Penelitian
Gambar 5. Menu Utama

Form menu utama menampilkan pilihan data master yang berisi kacamata dan pelanggan. Data transaksi yang berisi transaksi penjualan. Laporan penjualan untuk menampilkan dan cetak laporan penjualan kacamata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pada proses transaksi penjualan, serta pembuatan laporan penjualan kacamata pada optik masih bersifat manual. Bagian kasir masih menggunakan nota yang ditulis tangan sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mencatat transaksi pemesanan dan pembayaran. Hal ini menyebabkan kurangnya kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan. Adanya perancangan sistem penjualan yang diusulkan oleh peneliti bertujuan untuk membantu kinerja kasir dalam melakukan transaksi penjualan. Penjualan kacamata diharapkan bisa lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

REFERENSI

Baridwan, Zaki. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : BPFE

Hall, James. 2009. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat

HM, Jogianto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset.

Jimmy. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Salemba Empat

Jusup, Haryono. 2005. Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi 6. Yogyakarta.

Mc.Leod, Raymond. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Salemba Empat

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.

Narko. 2004. Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusatama.

Rama, Dasaratha. 2009. Sistem Informasi Akuntansi. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.

Sutabri. 2005. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Andi Offset.